

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, perancangan, dan implementasi yang telah dilakukan pada Sistem Informasi Pengelolaan Data Penyewaan Kamar Kos Berbasis Website, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Sistem informasi pengelolaan data penyewaan kamar kos berbasis website berhasil dirancang dan dibangun sebagai solusi atas permasalahan pengelolaan data kos yang sebelumnya masih dilakukan secara manual. Sistem ini mampu membantu pemilik atau pengelola kos dalam mengelola data kamar, data penyewa, data pembayaran, serta dokumen penyewa secara terstruktur dan terkomputerisasi.
2. Penerapan sistem informasi penyewaan kamar kos berbasis website mampu meningkatkan efisiensi pengelolaan data, yang ditunjukkan melalui proses pencatatan data yang lebih cepat, kemudahan dalam pencarian dan pembaruan data, serta berkurangnya kesalahan pencatatan dibandingkan dengan sistem manual.
3. Sistem yang dikembangkan mampu menampilkan informasi ketersediaan dan status kamar secara akurat serta melakukan pembaruan status kamar secara otomatis setelah terjadinya transaksi penyewaan, sehingga membantu pemilik kos dalam memantau kondisi kamar dan meminimalkan kesalahan informasi.
4. Berdasarkan hasil pengujian User Acceptance Test (UAT) menggunakan kuesioner, sistem memperoleh penilaian yang baik dari pengguna. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sistem mudah digunakan, sesuai dengan kebutuhan pengguna, dan layak untuk diterapkan dalam proses pengelolaan penyewaan kamar kos.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan sistem yang telah dikembangkan, penulis memberikan beberapa saran untuk pengembangan selanjutnya, antara lain:

1. Sistem informasi ini dapat dikembangkan dengan menambahkan fitur pembayaran online agar proses transaksi menjadi lebih praktis dan terintegrasi langsung dengan sistem.
2. Sistem dapat dilengkapi dengan fitur Multi-Kriteria Status Kamar yang lebih detail, seperti tersedia, terisi, dipesan, atau dalam perbaikan, sehingga informasi ketersediaan kamar menjadi lebih akurat.
3. Sistem dapat dikembangkan dengan fitur reservasi kamar untuk memungkinkan calon penyewa melakukan pemesanan kamar sebelum proses penyewaan dilakukan secara langsung.
4. Sistem dapat dikembangkan dengan fitur pelaporan keluhan atau kerusakan kamar oleh penyewa, sehingga pemilik kos dapat menindaklanjuti perbaikan secara terstruktur.
5. Sistem dapat dikembangkan dengan pengaturan hak akses berbasis peran yang lebih rinci, seperti admin utama dan staf, sehingga keamanan dan pengelolaan sistem menjadi lebih terkontrol.
6. Pengembangan selanjutnya dapat dilakukan dengan pendekatan modular agar penambahan fitur baru dapat dilakukan tanpa mengganggu fungsi sistem yang sudah berjalan.